

Jalan TMMD Buka Akses Ekonomi Kubakal, Karangasem

Jurnalists Agung - KARANGASEM.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 00:57



Jalan rabat beton sepanjang 1.450 meter Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Kodim 1623/Karangasem di Dusun Kubakal, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali, Kamis (30/4/2026).

KARANGASEM- Senyum merekah di wajah warga Dusun Kubakal, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Karangasem. Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Kodim 1623/Karangasem tak hanya membangun fisik, tapi juga membuka gerbang harapan baru bagi denyut

perekonomian setempat. Jalan rabat beton sepanjang 1.450 meter yang kini mulai terbentuk, ibarat urat nadi kehidupan yang baru bagi komunitas yang menggantungkan hidup pada hasil bumi dan ternak.

Memasuki hari kedelapan, progres pembangunan jalan sepanjang 1.450 meter dengan lebar 3 meter dan ketebalan 15 sentimeter ini telah mencapai 28 persen. Sekitar 150 personel Satgas TMMD bekerja keras, menyatukan tenaga dan semangat bersama warga. Keberadaan jalan ini menjadi jawaban atas kendala klasik yang selama ini menghambat kelancaran distribusi hasil pertanian dan peternakan, mulai dari sapi, kambing, babi, hingga unggas.



Kepala Satuan Setingkat Kompi (Dan SSK) TMMD ke-128, Kapten Inf I Wayan Sadra, menyoroti esensi di balik pembangunan ini. Ia menegaskan bahwa ini bukan sekadar tumpukan semen dan pasir, melainkan investasi kesejahteraan.

"Dengan terbangunnya jalan rabat beton yang menghubungkan Dusun Kubakal dan Alas Ngandang, mobilitas warga akan jauh lebih lancar. Jarak dan waktu tempuh dapat dipangkas, sehingga distribusi hasil pertanian menjadi lebih efisien," ujarnya, Kamis (30/4/2026).

Di balik kokohnya bangunan fisik, terjalin pula sinergi kuat antara prajurit TNI dan masyarakat. Semangat gotong royong menjadi perekat sosial, mempercepat pengerjaan proyek sekaligus mempererat tali persaudaraan. Kehadiran TNI di tengah masyarakat menjadi bukti nyata komitmen untuk membangun bangsa dari desa.

Warga Kubakal menyambut antusias pembangunan ini. Mereka tak sabar merasakan langsung manfaatnya, berharap akses yang lebih baik akan

memantik geliat ekonomi desa, membuka peluang usaha baru, dan tentu saja, meningkatkan taraf hidup keluarga.

Dengan progres yang terus melaju dan dukungan penuh dari masyarakat, jalan rabat beton ini diproyeksikan akan menjadi motor penggerak utama roda ekonomi di pelosok Karangasem, mengubah wajah pedesaan menjadi lebih modern dan sejahtera.

(Agung)